

## Literasi Keuangan Syariah: Pengaruhnya pada Perencanaan Keuangan Islam di Kalangan Generasi Z

Narisa Nur Alrisqi<sup>1)</sup>, Iman Fauzi Sudirman<sup>2)</sup>, Asep Darmawan<sup>3)</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Idrisiyyah

<sup>1)</sup>[ichanarisa09@gmail.com](mailto:ichanarisa09@gmail.com), <sup>2)</sup>[iman.fauzi10@gmail.com](mailto:iman.fauzi10@gmail.com), <sup>3)</sup>[ust.darma@gmail.com](mailto:ust.darma@gmail.com)

**Abstrak.** Rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z di Indonesia menjadi tantangan serius dalam upaya menciptakan perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Minimnya pemahaman terhadap konsep keuangan syariah dapat berdampak pada pola pengelolaan keuangan yang kurang bijak dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan Islam di kalangan Generasi Z. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia, khususnya di kalangan Generasi Z, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan sesuai prinsip Islam. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan survei pada 146 responden yang merupakan mahasiswa Generasi Z di lingkungan Pendidikan Tinggi Islam. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Temuan ini memperlihatkan bahwa peningkatan pemahaman serta wawasan tentang keuangan syariah dapat mendorong Generasi Z untuk mengelola keuangan secara islami dan lebih bijak. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan pentingnya penyebaran edukasi literasi keuangan syariah secara lebih luas di kalangan generasi muda guna memperkuat sistem ekonomi syariah ke depannya.

**Kata kunci:** Literasi keuangan syariah, Perencanaan keuangan Islam, Generasi Z

**Abstract.** The low level of Islamic financial literacy among Generation Z in Indonesia poses a serious challenge in promoting financial planning aligned with Islamic principles. A lack of understanding of Islamic finance concepts can lead to poor financial management practices that are inconsistent with Islamic values. This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on Islamic financial planning among Generation Z. The background of this research is based on the low level of Islamic financial literacy in Indonesia, particularly among Generation Z, which may affect their ability to plan finances in accordance with Islamic principles. This research uses a quantitative method with a survey approach involving 146 respondents who are Generation Z students in Islamic Higher Education institutions. The data were analyzed using simple linear regression. The results indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on Islamic financial planning. These findings show that improving understanding and awareness of Islamic finance can encourage Generation Z to manage their finances in a more Islamic and wise manner. Therefore, this study recommends the broader dissemination of Islamic financial literacy education among the younger generation to strengthen the future Islamic economic system..

**Keywords:** Islamic financial literacy, Islamic financial planning, Generation Z

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi syariah telah menunjukkan perkembangan pesat secara global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan *Global Islamic Economy Indicator*, Indonesia menempati peringkat ketiga setelah Malaysia dan Uni Emirat Arab, sebagaimana dilaporkan oleh *State Global Islamic Index* (SGII). Hal ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai bidang investasi keuangan syariah, makanan dan minuman halal, fashion, produk farmasi, kosmetik, serta pariwisata yang ramah bagi masyarakat muslim<sup>1</sup>.

Literasi keuangan syariah merupakan kapasitas seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam<sup>2</sup>. Sedangkan menurut Sya'diah<sup>3</sup> literasi keuangan syariah mencakup seluruh pengetahuan terkait konsep dan sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah. Berdasarkan penelitian Pratama<sup>4</sup> indikator literasi keuangan syariah meliputi pengetahuan keuangan dasar syariah, kemampuan, sikap dan kepercayaan. Sementara itu, Pratama<sup>5</sup> menambahkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada angka 65,43%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02% (OJK). Dalam survei tersebut, tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah juga diukur dengan hasil yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia hanya sebesar 39,11%, sedangkan indeks inklusi keuangan syariah berada di angka 12,88%. Walaupun terjadi

---

<sup>1</sup>Akhmad Mabrori, "Ekosistem Ekonomi Syariah, Dipacu," *Logistik News*, 2024, <https://www.logistiknews.id/2024/10/30/ekosistem-ekonomi-syariah-dipacu/>.

<sup>2</sup> Putri Nuraini et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2023): 291–304.

<sup>3</sup> Ainun Nurul Sya'diah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Perencanaan Investasi Syariah," *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati* (2022).

<sup>4</sup> Yuda Pratama, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH," *Raden Intan Repository* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>5</sup> Andreanto Indra Pratama and Faizatul Laily Nisa, "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang," *Jurnal Rumpun Manajemen ...* 1, no. 3 (2024): 514–19, <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>.

peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan literasi dan inklusi keuangan secara keseluruhan <sup>6</sup>.

Perencanaan keuangan Islam menurut Yusoff <sup>7</sup> adalah sebuah proses yang bertujuan untuk mengelola kekayaan umat Islam secara bertahap. Proses ini untuk menentukan bagaimana seorang muslim dapat Meraih keberhasilan dunia dan akhirat (al-falah) melalui pengelolaan keuangan yang bijak dan sesuai tujuan. Perencanaan keuangan Islam memadukan proses perencanaan keuangan dengan komponen-komponen perencanaan keuangan, yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.

Adapun indikator perencanaan keuangan yang disesuaikan dari IBFIM (*Islamic Banking and Finance Institute Malaysia*) terdiri dari 5 komponen yaitu, *Wealth generation* (memperoleh kekayaan), *Wealth purification* (membersihkan harta), *wealth protection* (perlindungan harta), *Wealth accumulation* (mengakumulasi harta), dan *Wealth distribution* (distribusi kekayaan). Sedangkan menurut Nadia <sup>8</sup> perencanaan keuangan Islam terdiri dari enam pilar, yaitu Wealth Accumulation (pengumpulan harta), Wealth Development (pengembangan harta), Wealth Preservation (pemeliharaan harta), Wealth Distribution (penyaluran harta), Wealth Purification (pensucian harta), dan Wealth Protection (perlindungan harta). Berdasarkan kedua sumber tersebut, indikator perencanaan keuangan Islam meliputi: Wealth Generation, Wealth Accumulation, Wealth Development, Wealth Preservation, Wealth Protection, Wealth Purification, dan Wealth Distribution, yang mencerminkan proses pengelolaan kekayaan sesuai prinsip syariah untuk mencapai kesejahteraan.

Generasi Z (kelahiran 1997-2012), merupakan generasi digital yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam mengelola keuangan. Menurut Anggarini <sup>9</sup> mereka sering menghadapi kecemasan finansial, terutama diawal karir, serta dikenal sebagai “generasi sandwich” karena harus menanggung kebutuhan diri sendiri, orang tua, dan

---

<sup>6</sup> OJK, “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024,” ojk.go.id, 2024, [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).

<sup>7</sup> Zarinah Mohd Yusoff, Engku Rabiah Adawiah Engku Ali, and Habeebullah Zakariyah, “Islamic Financial Planning: Towards Sustaining the Financial Wellbeing of Muslim Families in Malaysia Post Covid-19,” *Turkish Journal of Islamic Economics* 8, no. Special Issue (2021): 355–76, <https://doi.org/10.26414/a2380>.

<sup>8</sup> Rizkina Nadia, “PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH PADA PENGUSAHA TERANG BULAN HOLAN HOLAN” (Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020).

<sup>9</sup> Defia Riski Anggarini, Almira Devita Putri, and Lia Febria Lina, “Literasi Keuangan Untuk Generasi Z Di MAN 1 Pesawaran,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2021): 147–52, <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>.

keluarga. Penelitian lain juga mengidentifikasi permasalahan lainnya, yaitu gaya hidup yang konsumtif yang dipengaruhi tren dan media sosial membuat mereka kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, yang berujung pada pengeluaran tidak terkontrol dan mengganggu stabilitas keuangan<sup>10</sup>.

Berdasarkan data indeks literasi keuangan syariah menurut umur, pemahaman Generasi Z usia 15-17 tahun hanya mencapai 25,54%, sedangkan usia 18-25 tahun sebesar 42,94%<sup>11</sup>. Meskipun ada peningkatan pemahaman di kelompok usia yang lebih tua dalam Generasi Z, hal ini menunjukkan perlunya upaya besar untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan anak muda<sup>12</sup>. Beberapa faktor penyebab rendahnya tingkat literasi keuangan antara lain adalah kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai produk keuangan syariah<sup>13</sup>, serta rendahnya partisipasi masyarakat Muslim dalam menggunakan layanan keuangan syariah<sup>14</sup>.

Jika kondisi rendahnya literasi keuangan syariah ini dibiarkan, maka generasi Z akan menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Hal ini dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta potensi masalah keuangan di masa depan. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan Gen Z, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan dalam menyediakan edukasi yang relevan dan menarik bagi generasi muda<sup>15</sup>.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nurhasanah<sup>16</sup> literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan Generasi Z Muslim di Jabodetabek. Namun, penelitian ini terbatas pada wilayah perkotaan dan belum mengkaji

---

<sup>10</sup> Nurhidayanti. S et al., "Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024).

<sup>11</sup> OJK, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024."

<sup>12</sup> Okfianti Mangkara Putri and Haerul Anam, "Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Gen Z 2024," *MERCUSUAR KORANNYA RAKYAT SULTENG*, 2024.

<sup>13</sup> Yusuf Dinc et al., "Skala Literasi Keuangan Islam: Sebuah Analisis Amandemen Dalam Bidang Literasi Keuangan Kontemporer," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 2 (2021): 251–63.

<sup>14</sup> Seppi Mustion, "Literasi Gen Z Terhadap Keuangan Syariah," *Suara Kampus.com*, 2024, <https://suarakampus.com/literasi-gen-z-terhadap-keuangan-syariah/>.

<sup>15</sup> Farida Nursjanti, Lia Amaliawiati, and Eristy Minda Utami, "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat," *Madaniya* 4, no. 1 (2023): 54–67, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>.

<sup>16</sup> Saniatun Nurhasanah and Aprilia Nabela Kesuma, "Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Sosial Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Generasi Z Muslim Di Jabodetabek," *Tathawwur: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2023): 63–74, <https://journal.mumtazsejahtera.org/index.php/jepki/article/view/6>.

secara mendalam praktik perencanaan keuangan Islam sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas cakupan wilayah dan mendalami penerapan perencanaan keuangan Islam.

Selain itu, Mesy<sup>17</sup> ditemukan bahwa pengetahuan Generasi Z terhadap konsep keuangan syariah masih rendah, sehingga berdampak pada kurangnya partisipasi mereka dalam menggunakan produk keuangan syariah. Namun penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi perencanaan keuangan Islam di kalangan Generasi Z. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan Islam di kalangan Generasi Z..

Melalui penelitian ini diharapkan Generasi Z dapat meningkatkan wawasan mereka tentang literasi keuangan syariah serta memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap produk-produk keuangan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah, Generasi Z dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih tepat dan sesuai dengan ajaran Islam, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan Islam di kalangan Generasi Z. Populasi penelitian mencakup mahasiswa Generasi Z yang terdaftar di Pendidikan Tinggi Idrisiyyah, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 231 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh 146 responden sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik simple random sampling, guna memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah serta perencanaan keuangan Islam. Data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan bersifat sahih dan konsisten.

---

<sup>17</sup> Mesy, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Palopo" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

Selanjutnya, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk menganalisis pengaruh antar variabel, digunakan metode regresi linier sederhana, yang kemudian dilengkapi dengan uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) guna mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

*Tabel 1*  
*Hasil Uji Validitas*

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X Literasi Keuangan Syariah	X1	,705**	0,162	Valid
	X2	,607**	0,162	Valid
	X3	,714**	0,162	Valid
	X4	,578**	0,162	Valid
	X5	,682**	0,162	Valid
	X6	,744**	0,162	Valid
	X7	,770**	0,162	Valid
	X8	,694**	0,162	Valid
Y Perencanaan Keuangan Islam	Y1	,606**	0,162	Valid
	Y2	,673**	0,162	Valid
	Y3	,734**	0,162	Valid
	Y4	,713**	0,162	Valid
	Y5	,667**	0,162	Valid
	Y6	,687**	0,162	Valid
	Y7	,692**	0,162	Valid
	Y8	,682**	0,162	Valid
	Y9	,746**	0,162	Valid
	Y10	,709**	0,162	Valid
	Y11	,627**	0,162	Valid
	Y12	,541**	0,162	Valid
	Y13	,694**	0,162	Valid
	Y14	,713**	0,162	Valid

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel X (literasi keuangan syariah) dan variabel Y (perencanaan keuangan Islam) menunjukkan nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
X	8	0,837	0,60	Reliabel
Y	14	0,909	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X, yang terdiri dari 8 item pernyataan, memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,837, sedangkan variabel Y, dengan 14 item pernyataan, mendapatkan nilai sebesar 0,909. Karena kedua nilai tersebut melebihi nilai 0,60, maka seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,08655018
Most Extreme Differences	Absolute	0,054
	Positive	0,041
	Negative	-0,054
Test Statistic		0,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai Asymp.Sig. yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4  
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY * TOTALX	Between Groups	(Combined)	6091,286	21	290,061	11,784	0,000
		Linearity	5391,978	1	5391,978	219,051	0,000
		Deviation from Linearity	699,309	20	34,965	1,420	0,125
	Within Groups		3052,275	124	24,615		
	Total		9143,562	145			

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji linearitas, nilai signifikansi pada bagian Deviation from Linearity tercatat sebesar  $0,125 > 0,05$ . Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan signifikan dari pola hubungan linear. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Islam memiliki hubungan yang bersifat linear, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
			TOTALX	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTALX	Correlation Coefficient	1,000	-0,020
		Sig. (2-tailed)		0,808
		N	146	146
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0,020	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,808	
		N	146	146

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Uji heteroskedastisitas awal menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang menandakan terjadinya masalah heteroskedastisitas. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan transformasi logaritma pada variabel dependen. Hasil uji Spearman's rho setelah transformasi menunjukkan nilai signifikansi 0.808 (> 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah bebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6  
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,073	3,079		4,896	0,000
	TOTALX	1,343	0,093	0,768	14,386	0,000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,073 + 1,343X$$

Keterangan:

Y = Perencanaan Keuangan Islam

a = 15,073 (nilai konstanta)

b = 1,343 (koefisien regresi variabel Literasi Keuangan Syariah)

X = Literasi Keuangan Syariah

Nilai konstanta sebesar 15,073 mengindikasikan bahwa apabila Literasi Keuangan Syariah (X) berada pada angka nol, maka Perencanaan Keuangan Islam (Y) tetap berada di angka 15,073. Artinya, meskipun tidak ada pengaruh dari literasi keuangan syariah, individu tetap memiliki dasar perencanaan keuangan Islam.

Sementara itu, koefisien regresi 1,343 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada literasi keuangan syariah akan diikuti dengan peningkatan sebesar 1,343 dalam perencanaan keuangan Islam. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif antara literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan Islam. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam menyusun perencanaan keuangan sesuai prinsip-prinsip Islam.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji R2

*Tabel 7*  
*Hasil Uji R2*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 <sup>a</sup>	0,590	0,587	5,104
a. Predictors: (Constant), TOTALX				

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Berdasarkan hasil uji determinan R2 pada Tabel X, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,768 dan nilai Adjusted R Square mencapai 0,587, yang berarti sekitar 58,7% variasi dalam perencanaan keuangan Islam dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan syariah. Dengan kata lain, literasi keuangan syariah memberikan kontribusi signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam. Sementara itu, sebesar 41,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam studi ini.

### b. Uji T

*Tabel 8*  
*Hasil Uji T*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,073	3,079		4,896	0,000
	TOTALX	1,343	0,093	0,768	14,386	0,000
a. Dependent Variable: TOTALY						

Sumber: Data diolah SPSS versi 24

Uji T dianggap menunjukkan adanya pengaruh jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Mengacu pada Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Islam. Artinya, secara individual, Literasi Keuangan Syariah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Islam.

Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,386 yang jauh melampaui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,655, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Literasi Keuangan Syariah dan Perencanaan Keuangan Islam.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam aspek literasi keuangan syariah, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam merencanakan keuangan sesuai prinsip Islam. Artinya, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong generasi muda, khususnya Generasi Z, agar lebih bijak dan islami dalam mengatur keuangannya. Penelitian ini juga memperkuat perlunya edukasi keuangan syariah yang lebih masif dan terstruktur, terutama di lingkungan pendidikan tinggi, agar pemahaman ini dapat diinternalisasi sejak dini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Literasi Keuangan Syariah dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Islam di kalangan Generasi Z mahasiswa pendidikan tinggi Idrisiyyah. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji T, di mana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,386  $> t_{tabel}$  sebesar 1,655, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa Generasi Z di lingkungan pendidikan tinggi Idrisiyyah, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa Generasi Z di pendidikan tinggi Idrisiyyah mencapai 81,6%. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya peningkatan pemahaman dan edukasi terkait keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, guna membentuk perilaku keuangan yang selaras dengan nilai-nilai syariat.

### **Saran**

1. Edukasi Keuangan Syariah perlu ditingkatkan melalui pelatihan, seminar, dan media digital oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan institusi keuangan syariah.
2. Integrasi Kurikulum literasi keuangan syariah penting dilakukan di lembaga pendidikan agar generasi muda lebih siap secara finansial sesuai prinsip Islam.
3. Peran Lembaga Keuangan Syariah diharapkan lebih aktif dalam mengedukasi masyarakat terkait produk, layanan, dan pengelolaan keuangan syariah.
4. Penelitian Selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti perilaku konsumtif, digitalisasi keuangan, atau faktor demografis untuk memperluas cakupan kajian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggarini, Defia Riski, Almira Devita Putri, and Lia Febria Lina. "Literasi Keuangan Untuk Generasi Z Di MAN 1 Pesawaran." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1, no. 1 (2021): 147–52. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>.
- Dinc, Yusuf, Mehmet Cetin, Mehmet Bulut, and Rashed Jahangir. "Skala Literasi Keuangan Islam: Sebuah Analisis Amandemen Dalam Bidang Literasi Keuangan Kontemporer." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 2 (2021): 251–63.
- Mabrori, Akhmad. "Ekosistem Ekonomi Syariah, Dipacu." *Logistik News*, 2024. <https://www.logistiknews.id/2024/10/30/ekosistem-ekonomi-syariah-dipacu/>.
- Mesy. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Palopo." Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.
- Mustion, Seppi. "Literasi Gen Z Terhadap Keuangan Syariah." *Suara Kampus.com*, 2024. <https://suarakampus.com/literasi-gen-z-terhadap-keuangan-syariah/>.
- Nadia, Rizkina. "PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH PADA PENGUSAHA TERANG BULAN HOLAN HOLAN." Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.
- Nuraini, Putri, Mufti Hasan Alfani, Nurul Muyasaroh, and Rabiatul Adawiyah. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (2023): 291–304.
- Nurhasanah, Saniatun, and Aprilia Nabela Kesuma. "Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Sosial Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Generasi Z Muslim Di Jabodetabek." *Tathawwur: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2023): 63–74. <https://journal.mumtazsejahtera.org/index.php/jepki/article/view/6>.
- Nursjanti, Farida, Lia Amaliawiati, and Eristy Minda Utami. "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat." *Madaniya* 4, no. 1 (2023): 54–67. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>.
- OJK. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024." [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx), 2024. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).
- Pratama, Andreanto Indra, and Faizatul Laily Nisa. "Literasi Keuangan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Yang Akan Datang." *Jurnal Rumpun Manajemen ...* 1, no. 3 (2024): 514–19. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1740%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/download/1740/1592>.
- Pratama, Yuda. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH." *Raden Intan Repository*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Putri, Okfianti Mangkara, and Haerul Anam. "Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Gen Z 2024." *MERCUSUAR KORANNYA RAKYAT SULTENG*, 2024.
- S, Nurhidayanti., Sudarmi, Indah Syamsuddin, Herminawaty Abubakar, Fadel, and Zulfani

- Irliandani. "Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Analisis Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024).
- Sya'diah, Ainun Nurul. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Perencanaan Investasi Syariah." *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 2022.
- Yusoff, Zarinah Mohd, Engku Rabiah Adawiah Engku Ali, and Habeebullah Zakariyah. "Islamic Financial Planning: Towards Sustaining the Financial Wellbeing of Muslim Families in Malaysia Post Covid-19." *Turkish Journal of Islamic Economics* 8, no. Special Issue (2021): 355-76. <https://doi.org/10.26414/a2380>.